

**TEMAN SEBAYA PEROKOK SEBAGAI FAKTOR RISIKO PERILAKU  
MEROKOK PELAJAR SMA NEGERI 8 KOTA TANGERANG TAHUN  
2017**

**Widya Novit Amanda**

**Abstrak**

Konsumsi rokok di Indonesia telah sampai pada situasi yang mengkhawatirkan. Remaja dengan rentang usia 15-19 tahun merupakan kelompok usia memulai merokok terbesar sejak tahun 2001 sampai tahun 2010. Banyaknya perokok di usia pelajar diketahui karena memiliki teman sebaya perokok. Oleh karena itu, teman sebaya diduga menjadi faktor risiko utama dari perilaku merokok pada pelajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teman sebaya merupakan faktor risiko utama dari perilaku merokok pada pelajar dan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku merokok pada pelajar di SMA Negeri 8 Kota Tangerang. Desain penelitian ini merupakan analitik observasional menggunakan pendekatan potong lintang dengan membagikan kuesioner kepada 126 pelajar SMA Negeri 8 Tangerang yang diambil secara acak berdasarkan proporsi siswa per strata. Hasil uji regresi logistik multivariat menunjukkan bahwa teman sebaya merupakan faktor risiko perilaku merokok pelajar (OR = 27,671; CI = 1,942-394,201; P = 0,014) setelah iklan (OR = 37,647; CI = 2,273-623,666; P = 0,011) dan ditemukan juga faktor risiko lain yaitu jenis kelamin, lingkungan sosial, dengan larangan orang tua dan pengetahuan sebagai variabel perancu. Pemerintah diharapkan bisa menjalin kerja sama yang lebih baik dengan pihak sekolah dan orang tua untuk mengontrol faktor-faktor risiko penyebab perilaku merokok pada pelajar dalam upaya menurunkan prevalensi perokok di Indonesia.

**Kata Kunci:** Rokok, Perilaku merokok, Teman sebaya, Faktor risiko, Faktor-faktor

**SMOKER PEERS AS A RISK FACTOR OF SMOKING BEHAVIOR  
AMONG STUDENTS OF SMA NEGERI 8 TANGERANG CITY IN 2017**

**Widya Novit Amanda**

**Abstract**

Consumption of cigarettes in Indonesia had reached alarming state. A group of teenagers with age range between 15-19 year old was the largest tide age group from 2001 to 2010. The number of smokers at that age of students was known to have a peer who smoked. Therefore, peers were a major factor for smoking behavior among students. The purpose of this study was to determine whether peers were the key factors of smoking behavior among student, as well as to find out other contributing factors that influenced smoking behavior among students in SMA Negeri 8 Kota Tangerang. The design of this study was observational analytic by using cross sectional approach with additional questionnaire to 126 students of SMA Negeri 8 Tangerang, taken randomly according to students per strata. The result of multivariate logistic regression test showed that peers were the risk factor of students' smoking behavior (OR = 27,671; CI = 1,942-394,201; P = 0,011) after advertisement (OR = 37,647; CI = 2,273-623,666; P = 0,011) and other risk factors were also identified such as; gender, social environment, with prohibition of parents and knowledge on regarding matter as confounding variables. The government was expected to collaborate better with the school and parents in order to control the risk factors causing disruption to students, as an effort to reduce the prevalence of smokers in Indonesia.

**Key Words:** Cigarette, Smoking Behavior, Peers, Risk Factors, Factors.